

**PREVALENSI PENEMUAN JAMUR PADA SPUTUM TERDUGA
TUBERKULOSIS PARU YANG DIPERIKSA
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRACT

PREVALENCE OF FUNGAL FINDING IN SPUTUM OF SUSPECTED PULMONARY TB THAT IS EXAMINED IN MICROBIOLOGY LABORATORY OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By :
Melati Dwianugrah Khalik

Pulmonary mycosis is a disease that is often undiagnosed due to its lack of pathognomonic symptom. A patient with lung mycosis may show unspecific symptom such as chronic cough that is considered as the symptom of pulmonary TB. The probable diagnosis of pulmonary mycosis can be determined by the finding of fungi in sputum. This study aims to find out the prevalence of fungi found in sputum of suspected pulmonary TB that was examined in the Microbiology Laboratory of RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This is a descriptive prospective study. A consecutive sampling method was used throughout the study. This research had been done from December 2016 – January 2017 in the Microbiology Laboratory of RSUP Dr. M. Djamil Padang and in the Microbiology Laboratory of Medical Faculty of Andalas University.

Altogether, 49 samples were examined, 34 (69,39%) samples were obtained from men and 11 samples from women (30,61%). The highest age group is among >60 year old (30,61%). The AFB smears was positive in 7 samples (14,29%) and negative in 42 samples (85,71%). It has been found that 83,67% of sputum samples were positive fungi. *Candida sp.* was the most frequent fungi found (61,23%), followed by *Aspergillus sp.* (46,94%).

It can be concluded from this study that fungi were found in most of the suspected TB sputum. The highest age group is among >60 yearold. Most sputums were AFB (-) and the most frequent fungi found were *Candida sp.*

Keyword : Pulmonary Mycosis, Suspected TB, Pulmonary TB, AFB Smears

ABSTRAK

PREVALENSI PENEMUAN JAMUR PADA SPUTUM TERDUGA TUBERKULOSIS PARU YANG DIPERIKSA DI LABORATORIUM MIKROBIOLOGI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh :
Melati Dwianugrah Khalik

Mikosis paru merupakan penyakit yang sering tidak terdiagnosis karena gejala klinis yang khas untuk penyakit ini belum diketahui. Seseorang dengan mikosis paru akan menunjukkan gejala tidak spesifik berupa batuk kronik yang sering dianggap sebagai gejala TB Paru. Diagnosis *probable* mikosis paru dapat ditegakkan melalui penemuan jamur pada sputum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya jamur pada sputum terduga TB paru yang diperiksa di Laboratorium Mikrobiologi RSUP Dr. M. Djamil.

Penelitian ini berjenis deskriptif prospektif dan dilakukan dari bulan Desember 2016 – Januari 2017 di Laboratorium Mikrobiologi RSUP Dr. M. Djamil Padang dan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Dari 49 sampel yang diperiksa, 33 (69,39%) sampel berasal dari pria, dan 11 sampel dari wanita (30,61%). Kelompok usia dengan frekuensi tertinggi adalah >60 tahun (30,61%). Hasil pemeriksaan BTA positif pada 7 sampel (14,29%), negatif pada 42 sampel (85,71%). Frekuensi ditemukannya jamur pada sputum terduga TB paru tinggi (83,67%). Jenis jamur yang banyak ditemukan adalah *Candida sp.* (61,23%), dan *Aspergillus sp.* (46,94%).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ditemukan jamur pada sebagian besar sputum terduga TB paru. Usia pasien yang paling sering didiagnosis adalah >60 tahun. Sebagian besar sputum BTA negatif dan Jamur yang paling banyak ditemukan dari sputum adalah *Candida sp.* .

Kata Kunci : Mikosis Paru, Terduga TB, TB Paru, Pemeriksaan BTA